

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG  
DI SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN  
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR**

**PEMETAAN DATA 5 JENIS TENAGA KESEHATAN PROMOTIF DAN  
PREVENTIF DI PUSKEMAS PROVINSI JAWA TIMUR**



**Oleh :**

**ALDILA MAZAYA GHAISANI**

**NIM. 101611133158**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2020**

**i**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya laporan magang ini dengan judul **“PEMETAAN DATA 5 JENIS TENAGA KESEHATAN PROMOTIF DAN PREVENTIF DI PUSKEMAS PROVINSI JAWA TIMUR”**, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Laporan magang ini disusun dalam rangka memenuhi tugas pelaksanaan Magang Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan untuk menerapkan ilmu dan menambah keterampilan dalam bidang kesehatan masyarakat yang akan bermanfaat, baik bagi Penulis maupun Instansi tempat pelaksanaan magang. Pada kesempatan ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ilham Aksanu Ridlo, S.KM., M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya laporan magang ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Tri Martiana, dr.,M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Bapak Dr. Setya Haksama, drg., M.Kes selaku Ketua Departemen AKK Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Ibu Nuzulul Kusuma Putri, S.KM., M.Kes., selaku Koordinator Magang Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Ibu dr. Herlin Ferliana, M.Kes., selaku Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
5. Ibu drg. MVS. Mahanani, M.Kes., sebagai Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
6. Ibu drg. Lili Aprilianti, selaku Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
7. Ibu drg. Rifanda Bachraini Firdaus, selaku pembimbing instansi sekaligus pemegang program pemetaan data sumber daya manusia kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
8. Seluruh tenaga kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, khususnya Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan yang bersedia membantu selama proses magang berlangsung

9. Ibu, Ayah, Kakak dan Adik serta sahabat yang turut serta mendukung, mendoakan, dan selalu memberikan semangat selama menyelesaikan magang
10. Tashya, Riphy, dan Amu, selaku teman satu kelompok magang di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laoran magang ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 9 Maret 2020

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Magang.....	3
1.2.1 Tujuan Umum.....	3
1.2.2 Tujuan Khusus.....	3
1.3 Manfaat Magang.....	3
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	3
1.3.2 Manfaat Bagi Seksi Sumber Daya Manusia.....	3
1.3.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Dinas Kesehatan.....	5
2.1 Pemetaan Data Sumber Daya Manusia Kesehatan.....	5
2.1.1 Pengertian Pemetaan Data Sumber Daya Manusia Kesehatan.....	5
2.1.2 Tujuan Pemetaan Data Sumber Daya Manusia Kesehatan.....	5
2.1.3 Manfaat Pemetaan Data Sumber Daya Manusia Kesehatan.....	5
2.1.4 Variabel Pemetaan Data Sumber Daya Manusia Kesehatan.....	5
2.1.5 Model Pemetaan Data Sumber Daya Manusia Kesehatan.....	7
2.1.6 Dasar Hukum.....	7
2.2 Tenaga Kesehatan.....	8
2.2.1 Pengertian Tenaga Kesehatan.....	8
2.2.2 Pengelompokan Tenaga Kesehatan.....	8

2.2.3	5 Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif .....	9
23	Puskesmas .....	9
2.3.1	Tugas Puskesmas .....	10
2.3.2	Wewenang Puskesmas .....	10
BAB III METODE MAGANG .....		12
3.1.	Rancang Bangun Kegiatan Magang .....	12
3.2.	Lokasi Kegiatan Magang .....	12
3.3.	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang .....	12
3.4.	Metode Pelaksanaan Magang .....	13
3.5.	Pengumpulan dan Analisis Data .....	14
3.6.	Kerangka Operasional .....	15
3.7.	Output Kegiatan Magang .....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		16
4.1	Gambaran Umum Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur .....	16
4.1.1	Visi dan Misi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur .....	18
4.1.2	Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur .....	17
4.1.3	Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur .....	18
4.2	Gambaran Umum Bidang Sumber Daya Kesehatan .....	19
4.3	Gambaran Umum Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan .....	20
4.3.1	Tugas Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan .....	21
4.4	Pelaksanaan Pemetaan Data SDMK di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur .....	22
4.4.1	Input Pemetaan Data SDMK di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur .....	22
4.4.2	Proses Pemetaan Data SDMK di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur .....	24
4.4.3	Output Pemetaan Data SDMK di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur .....	25
4.5	Hambatan Pelaksanaan Pemetaan Data 5 Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Puskesmas Jawa Timur .....	29
BAB V PENUTUP .....		31
5.1	Kesimpulan .....	31
5.2	Saran .....	31
DAFTAR PUSTAKA .....		34
LAMPIRAN .....		35

**DAFTAR TABEL**

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	Jumlah Kasus ODGJ di Puskesmas Kota Malang Tahun 2017 – 2019	3
3.1	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang	13
4.1	Data Dasar Pemetaan Data SDM	23
4.2	Data Sumber Daya Manusia Kesehatan Pemetaan SDM	24
4.3	Pemetaan Data 5 Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Puskesmas Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2019	29

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Model Pemetaan Data SDM	8
3.1	Kerangka Operasional Pelaksanaan Magang	16
4.1	Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur	19
4.2	Peta Keadaan Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2019	27
4.3	Contoh Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kesehatan di Kota Surabaya	27
4.4	Contoh Rekapitulasi Data Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kota Surabaya	28
4.5	Form Pemetaan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Provinsi Jawa Timur	28
4.6	Contoh Gambaran Puskesmas yang Memiliki 5 Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Indonesia pada <i>Microsoft Excel</i>	30
5.1	Rekomendasi Bagan Alir Pemetaan Data SDM Provinsi Jawa Timur	34



**DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Magang	35
2	Surat Balasan Permohonan Izin Magang	38
3	Lembar Catatan Kegiatan Magang	39
4	Lembar Absensi Harian Magang	42
5	Dokumentasi Kegiatan Selama Magang	43
6	Lembar Berita Acara Perbaikan Seminar Magang	46

## DAFTAR SINGKATAN

### Daftar Singkatan

SDMK	= Sumber Daya Manusia Kesehatan
PPSDM	= Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
UKM	= Upaya Kesehatan Masyarakat
UKP	= Upaya Kesehatan Perorangan
UPT	= Unit Pelaksana Teknis
Renstra	= Rencana Strategis
Juknis	= Petunjuk Teknis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025, pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Dalam mewujudkan hal tersebut, perlu dilakukan perencanaan pembangunan kesehatan yang sistematis, terarah, terpadu dan menyeluruh (Depkes, 2017). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan yang disertai oleh peningkatan pengawasan, pemberdayaan masyarakat, dan manajemen kesehatan. Pembangunan kesehatan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu tantangan pembangunan yang dihadapi di bidang kesehatan adalah meningkatkan jumlah dan penyebaran tenaga kesehatan yang kurang memadai. Hal ini perlu diperhatikan oleh pelayanan kesehatan primer hingga tersier untuk melakukan suatu upaya agar hal tersebut tidak terjadi kembali sehingga pada akhirnya tujuan pembangunan kesehatan dapat tercapai.

Pelayanan kesehatan primer merupakan pelayanan kesehatan dasar yang didapatkan oleh masyarakat. Salah satu pelayanan kesehatan primer yang memiliki peran penting dalam memberikan upaya kesehatan tingkat pertama adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Namun, kenyataannya masih ada beberapa Puskesmas yang belum memberikan pelayanan kesehatan secara optimal, seperti pada Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang dalam penelitian Listyoningrum et al. (2015) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang belum terlaksana dengan baik. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah sumber daya manusia kesehatan. Hal ini sesuai dengan tantangan pembangunan kesehatan yang disebutkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025, yaitu meningkatkan jumlah dan penyebaran tenaga kesehatan yang kurang memadai. Selain itu, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Oleh karena itu, selain memerlukan tenaga medis, Puskesmas juga memerlukan tenaga kesehatan promotif dan preventif.

Pengadaan tenaga kesehatan promotif dan preventif ini didukung oleh salah satu indikator kinerja Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kesehatan dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019, yaitu jumlah Puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif. Lima jenis tenaga kesehatan tersebut, antara lain farmasi, kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, gizi, dan ahli teknologi laboratorium medik. Berikut merupakan jumlah Puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif di Provinsi Jawa Timur.

Tabel 1.1 Jumlah Puskesmas yang Memiliki 5 Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Jawa Timur per 31 Desember 2019

Total Puskesmas	Jumlah Puskesmas Terpenuhi	Jumlah Puskesmas Belum Terpenuhi
965	469	496

Sumber : Badan PPSDM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2019

Dari tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 496 Puskesmas dari 965 Puskesmas di Jawa Timur yang belum memenuhi salah satu indikator kinerja Program PPSDM Kesehatan, yaitu jumlah Puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif. Oleh karena itu, dibutuhkan peran pemerintah dalam meningkatkan jumlah dan penyebaran tenaga kesehatan yang kurang memadai.

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota) memiliki tugas dalam ketersediaan sumber daya manusia kesehatan (SDMK) di seluruh pelayanan kesehatan baik secara kualitas dan kuantitas. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Pasal 4 tentang tanggung jawab dan wewenang pemerintah dan pemerintah daerah, menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertanggungjawab terhadap perencanaan, pengadaan, dan pendayagunaan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan. Sebelum melakukan ketiga hal tersebut, perlu dilakukan pemetaan data SDMK. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keadaan SDMK pada fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah tertentu. Contohnya jika ingin mengetahui keadaan SDMK pada Puskesmas di Jawa Timur, maka pemetaan data SDMK dimulai dari 965 Puskesmas yang ada di setiap Kabupaten/ Kota, 38 Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melalui Dinas Kesehatan, dan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Setelah itu, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur melakukan rekapitulasi SDMK pada Puskesmas di Jawa Timur. Kemudian, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur meneruskan ke Pemerintah Pusat melalui Kementerian Kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut, pada kesempatan magang kali ini penulis ingin mengetahui proses pemetaan data SDM, khususnya lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif pada Puskesmas di Provinsi Jawa Timur yang dilakukan oleh Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

## **1.2 Tujuan Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mempelajari peran dan fungsi yang dilaksanakan oleh Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam kegiatan pemetaan data 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif di Puskesmas Provinsi Jawa Timur.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mempelajari gambaran umum Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
2. Mempelajari gambaran umum Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
3. Mempelajari gambaran umum Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
4. Mempelajari input, proses, output dari Pemetaan Data SDM Kesehatan di Puskesmas Provinsi Jawa Timur
5. Mengetahui hambatan dalam pelaksanaan Pemetaan Data SDM Kesehatan di Puskesmas Provinsi Jawa Timur

## **1.3 Manfaat Magang**

### **1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a) Mendapatkan gambaran umum kondisi nyata dunia kerja di Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
- b) Menambah pengetahuan dan ilmu dalam proses kerja di Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
- c) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan dalam kondisi nyata di dunia kerja
- d) Menambah pengalaman kerja serta meningkatkan keterampilan mahasiswa di bidang manajemen sumber daya manusia

### **1.3.2 Manfaat Bagi Seksi Sumber Daya Manusia**

- a) Mendapatkan tambahan sumber daya manusia untuk membantu pelaksanaan kerja di Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

- b) Memperoleh masukan, saran atau pendapat mengenai pemetaan data SDM untuk Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

### **1.3.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga**

Meningkatkan keterampilan mahasiswa sehingga dapat dihasilkan lulusan yang berdaya saing serta mampu menyelesaikan permasalahan di bidang kesehatan dengan menerapkan ilmu yang telah didapatkan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Dinas Kesehatan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 49 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengorganisasian Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/ Kota, Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi.

#### **2.2 Pemetaan Data Sumber Daya Manusia Kesehatan**

##### **2.2.1 Pengertian Pemetaan Data Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Pemetaan Data SDM adalah suatu upaya memetakan keadaan SDM yang didayagunakan di Fasyankes berikut variabel-variabel yang digunakan sebagai indikator pengembangan dan pemberdayaan SDM tersebut (Kemenkes, 2016).

##### **2.2.2 Tujuan Pemetaan Data Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Tujuan Pemetaan Data Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah untuk mendukung terselenggaranya Sistem Informasi SDM di pusat maupun daerah guna menjamin ketersediaan data dan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu.

Lengkap artinya tersedia data dan informasi SDM yang mencakup seluruh provinsi dan kabupaten/kota di seluruh wilayah Indonesia.

Kemudian, yang dimaksud dengan akurat adalah data dan informasi SDM dimutakhirkan setiap semester/tahunan.

Tepat waktu artinya seluruh provinsi dan kabupaten/ kota mendokumentasikan data dan informasi Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM sesuai tahun berjalan.

##### **2.2.3 Manfaat Pemetaan Data Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Hasil dari Pemetaan Data SDM dapat dimanfaatkan sebagai bahan/ masukan bagi pengambilan kebijakan strategis pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM baik di pusat maupun daerah, serta dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber informasi keadaan SDM di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di masing-masing wilayah.

##### **2.2.4 Variabel Pemetaan Data Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Menurut Pedoman Pemetaan Data SDM Tahun 2016, menyatakan bahwa untuk mendapatkan output indikator yang tepat sesuai dengan kebutuhan informasi PPSDM

Kesehatan, diperlukan penentuan variabel input yang tepat sebagai data dasar SDM. Variabel dari Pemetaan Data SDM adalah sebagai berikut.

#### 1. Data Dasar

Data dasar yang dimaksud adalah referensi bagi Pengelola Data sebelum dapat menginput data SDM pada Pemetaan SDM. Sumber data dari data dasar ini diperoleh dari berbagai *stakeholder*.

#### 2. Data Sumber Daya Manusia Kesehatan

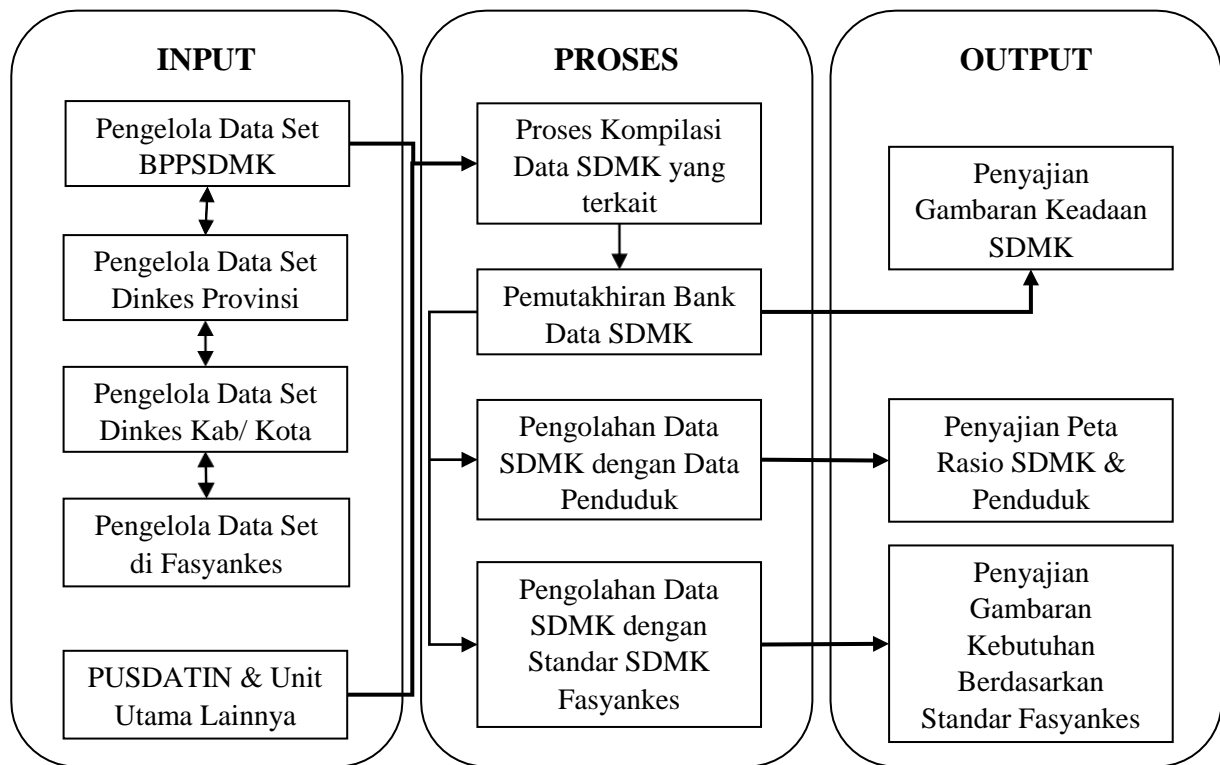
Data SDM yang dimasukkan dalam Pemetaan SDM bukan merupakan data individu yang lengkap seperti daftar riwayat hidup, namun diseleksi beberapa variabel yang penting dan terkait dengan Pemetaan SDM itu sendiri. Variabel yang digunakan dalam pemetaan data SDM diantaranya adalah data pribadi (NIK, ID pegawai, nama, jenis kelamin), data pekerjaan, pendidikan terakhir, pendidikan berkelanjutan yang dilaksanakan, pelatihan, registrasi dan perijinan dari SDM dimaksud.

Variabel yang disebutkan di atas merupakan *baseline* data SDM yang dipilah untuk bisa didapatkan olahannya dalam bentuk informasi SDM. Data SDM tersebut dikumpulkan melalui Pemerintah Daerah, dalam hal ini Dinas Kesehatan Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

#### **2.2.5 Model Pemetaan Data Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Pemetaan Data SDM dilaksanakan dengan bantuan instrumen atau *tools* berupa format tertentu dan juga *software* secara *online* maupun *offline*, agar dapat menjangkau seluruh fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia. Model dari Pemetaan Data SDM dapat dilihat pada kerangka di bawah ini:





Sumber: Pedoman Pemetaan Data SDM Tahun 2016

Gambar 2.1 Model Pemetaan Data SDM

## 2.2.6 Dasar Hukum

Beberapa regulasi terkait Pemetaan Data SDM kesehatan adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
7. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 837/Menkes/SK /VII/2007 tentang Pengembangan Jaringan Komputer Online Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS *ONLINE*);

8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/MENKES/ SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan Tahun 2005 – 2025;
9. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 192/Menkes/SK/VI/2012 tentang Roadmap Rencana Aksi Penguatan Sistem Informasi Kesehatan Indonesia.
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/ MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.

## **2.3 Tenaga Kesehatan**

### **2.3.1 Pengertian Tenaga Kesehatan**

Menurut Undang-Undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Tenaga kesehatan merupakan sumber daya kesehatan yang paling utama. Sebanding dengan tenaga kesehatan, semua sumber daya kesehatan yang lain seperti fasilitas kesehatan, perbekalan kesehatan, serta teknologi dan produk teknologi dapat dikelola secara sinergis dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan (Popy, 2019).

### **2.3.2 Pengelompokan Tenaga Kesehatan**

Pengelompokan tenaga kesehatan terbagi menjadi tiga belas kelompok berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2014, yaitu:

1. Tenaga medis meliputi dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis
2. Tenaga psikologi klinis ialah psikolog klinis
3. Tenaga keperawatan terdiri atas berbagai jenis perawat
4. Tenaga kebidanan ialah bidan
5. Tenaga kefarmasian meliputi apoteker dan tenaga teknis kefarmasian
6. Tenaga kesehatan masyarakat terdiri atas epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga.
7. Tenaga kesehatan lingkungan terdiri atas tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiolog kesehatan.
8. Tenaga gizi terdiri atas nutrisionis dan dietisien.

9. Tenaga keterampilan fisik terdiri atas fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur.
10. Tenaga keteknisian medis terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien / optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis.
11. Tenaga teknik biomedika terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.
12. Tenaga kesehatan tradisional terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan.
13. Tenaga kesehatan lain terdiri atas tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi urusan kesehatan.

Tenaga kesehatan merupakan pokok dari subsistem SDM, yaitu tatanan yang menghimpun pemetaan, upaya perencanaan, pendidikan dan pelatihan serta pendayagunaan kesehatan secara terpadu dan saling mendukung, guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

### **2.3.3 5 Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif**

Tenaga kesehatan promotif merupakan setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan untuk melakukan upaya kesehatan promotif. Sedangkan, tenaga kesehatan preventif merupakan setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan untuk melakukan upaya kesehatan yang bersifat preventif.

Pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM), terdapat 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif, yaitu.

1. Farmasi
2. Kesehatan Masyarakat
3. Kesehatan Lingkungan
4. Gizi
5. Ahli Teknologi Laboratorium Medik

## **24 Puskesmas**

Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggungjawab dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat yang secara administratif berdomisili di wilayah

kerjanya. Bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan Puskesmas bersifat menyeluruh yaitu pelayanan kesehatan yang meliputi aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

#### **2.4.1 Tugas Puskesmas**

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Puskesmas menyelenggarakan fungsi :

1. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya
2. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya (Permenkes Nomor 43 Tahun 2019).

#### **2.4.2 Wewenang Puskesmas**

Dalam menyelenggarakan fungsi puskesmas yaitu penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya. Puskesmas berwenang untuk :

- a. Melaksanakan perencanaan berdasarkan analisi masalah kesehatan masyarakat dan analisi kebutuhan pelayanan yang diperlukan
- b. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan
- c. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan
- d. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor yang terkait
- e. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat
- f. Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia puskesmas
- g. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan
- h. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses dan cakupan pelayanan kesehatan dan
- i. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.

Dalam menyelenggarakan fungsi puskesmas yaitu penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya. Puskesmas berwenang untuk:

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu

- b. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif
- c. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat
- d. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung
- e. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi
- f. Melaksanakan rekam medis
- g. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses pelayanan kesehatan
- h. Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan
- i. Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya
- j. Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan sistem rujukan (Permenkes Nomor 43 Tahun 2019).

### BAB III

#### METODE MAGANG

#### 3.1 Rancang Bangun Kegiatan Magang

Rancang bangun kegiatan magang merupakan kegiatan yang bersifat observasional partisipatif di Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan. Mahasiswa melakukan kegiatan observasi dan pengumpulan data sesuai dengan ruang lingkup kegiatan magang yakni mempelajari tugas pokok dan fungsi serta proses Program Pemetaan Data Sumber Daya Manusia Kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

#### 3.2 Lokasi Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, , Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Lokasi pelaksanaan magang terletak di Jalan A. Yani 118, Kelurahan Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

#### 3.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 6 Januari - 7 Februari 2020, dengan mengikuti hari dan jam kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, yaitu Pukul 07.00 – 15.30 untuk hari Senin – Kamis dan 06.30 – 15.00 untuk hari Jum'at. Berikut merupakan rincian waktu pelaksanaan kegiatan magang.

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang

No.	Kegiatan	Januari				Februari		Maret	
		I	II	III	IV	I	II-IV	I	II
1	Melakukan pengenalan terhadap lingkungan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan								
2	Mempelajari struktur organisasi, tugas pokok, dan fungsi Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan								

Lanjutan

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang

3	Membantu beberapa tugas Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan			
3	Mempelajari program Pemetaan Data SDM di Provinsi Jawa Timur			
4	Melakukan observasi dan diskusi/wawancara mendalam kepada pihak terkait dalam rangka pengumpulan data dan informasi			
6	Turut berpartisipasi dalam setiap kegiatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur			
7	Menyusun laporan magang			
8	Seminar hasil dan laporan magang			

### 3.4 Metode Pelaksanaan Magang

Metode yang digunakan dalam magang antara lain:

1. Kajian literatur yang dilakukan dengan mengkaji beberapa literatur (buku teks dan jurnal ilmiah), kebijakan, pedoman, paparan, hingga laporan

2. Diskusi dan wawancara untuk menggali informasi lebih dalam mengenai Pemetaan Data SDM Kesehatan dengan pihak yang bersangkutan, yakni Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Pemegang Program Pemetaan Data SDM Kesehatan
3. Partisipasi aktif yakni melakukan aktivitas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi untuk melatih kemampuan dan keterampilan dalam kerja secara mandiri atau tim di sub unit perencanaan sumber daya manusia kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, khususnya di Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
4. Observasi atau pengamatan secara langsung di Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

### **3.5 Pengumpulan dan Analisis Data**

Selama kegiatan magang berlangsung maka akan dilakukan proses pengumpulan data kemudian dilakukan analisis terkait Pemetaan Data SDM Kesehatan di Puskesmas Jawa Timur.

#### **3.5.1 Data yang Dikumpulkan**

Data yang dikumpulkan dalam menunjang kegiatan magang ini adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer didapatkan dari hasil diskusi dan wawancara dengan Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Pemegang Program Pemetaan Data SDM Kesehatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan berupa dokumen-dokumen yang terdapat di Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Beberapa dokumen yang dikumpulkan antara lain Profil Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2019, Dokumen Pemetaan Data SDM Kesehatan dan Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Tahun 2019, Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019, Pedoman Pemetaan Data SDM Kesehatan Tahun 2016, serta beberapa peraturan yang menunjang Pemetaan Data SDM Kesehatan.

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu teknik pengumpulan data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara dan diskusi kepada Kepala Seksi (SDMK) dan Pemegang Program Pemetaan Data SDM Kesehatan. Selain itu, juga melakukan observasi terkait peran dinas kesehatan dalam pemetaan SDM Kesehatan khususnya tenaga promotif dan preventif di Puskesmas Jawa Timur.

2. Data Sekunder



Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang sudah terdapat di Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan. Dokumen tambahan yang lain yaitu Pedoman Pemetaan Data SDM, Rekapitulasi Jumlah Puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif di Puskesmas Jawa Timur.

### 3.5.3 Teknik Analisis Data

#### 1. Data primer

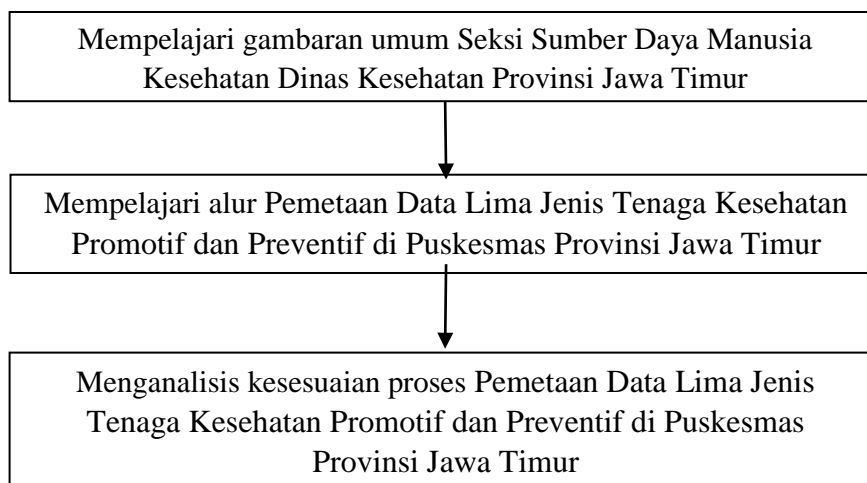
Hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan menemukan kesesuaian atau tidak pada proses Pemetaan Data Lima Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Puskesmas Jawa Timur yang dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Ketidaksesuaian yang ditemukan nantinya akan diberikan saran perbaikan yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan terkait Pemetaan Data Lima Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif untuk Puskesmas di Provinsi Jawa Timur.

#### 2. Data sekunder

Hasil pengumpulan data sekunder akan dianalisis dengan cara membandingkan temuan di tempat magang dengan Pedoman Pemetaan Data SDM. Hal ini disebabkan oleh belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) dan peraturan khusus yang membahas tentang Pemetaan Data SDM.

### 3.6 Kerangka Operasional

Kerangka operasional dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Pelaksanaan Magang

### 3.7 Output Kegiatan Magang

Output yang dihasilkan dari kegiatan magang adalah saran yang akan diberikan kepada Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Saran yang

diberikan harapannya dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau pembuatan kebijakan di masa yang akan datang.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **41 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur terletak di Jalan A. Yani 118, Kelurahan Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 74 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi dan memiliki tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang Kesehatan serta tugas pembantuan.

##### **4.1.1 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai salah satu dari penyelenggara pembangunan kesehatan mempunyai visi : "Masyarakat Jawa Timur Mandiri untuk Hidup Sehat".

Masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat adalah suatu kondisi agar masyarakat Jawa Timur menyadari, mau, dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga dapat bebas dari gangguan kesehatan, baik yang disebabkan oleh penyakit termasuk gangguan kesehatan akibat bencana, maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat.

Berdasarkan visi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, maka misi pembangunan kesehatan di Jawa Timur adalah sebagai berikut.

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan
2. Mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
3. Mewujudkan, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau
4. Meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan
5. Meningkatkan dan mendayagunakan sumber daya kesehatan.

Dalam upaya mencapai visi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, maka perlu melakukan beberapa misi seperti yang tertera di atas. Salah satu misi yang perlu dilakukan, yaitu meningkatkan dan mendayagunakan sumber daya kesehatan. Sumber daya manusia kesehatan merupakan salah satu sumber daya kesehatan yang perlu diperhatikan. Oleh karena

itu, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memberikan wewenang kepada Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk menjalankan misi tersebut.

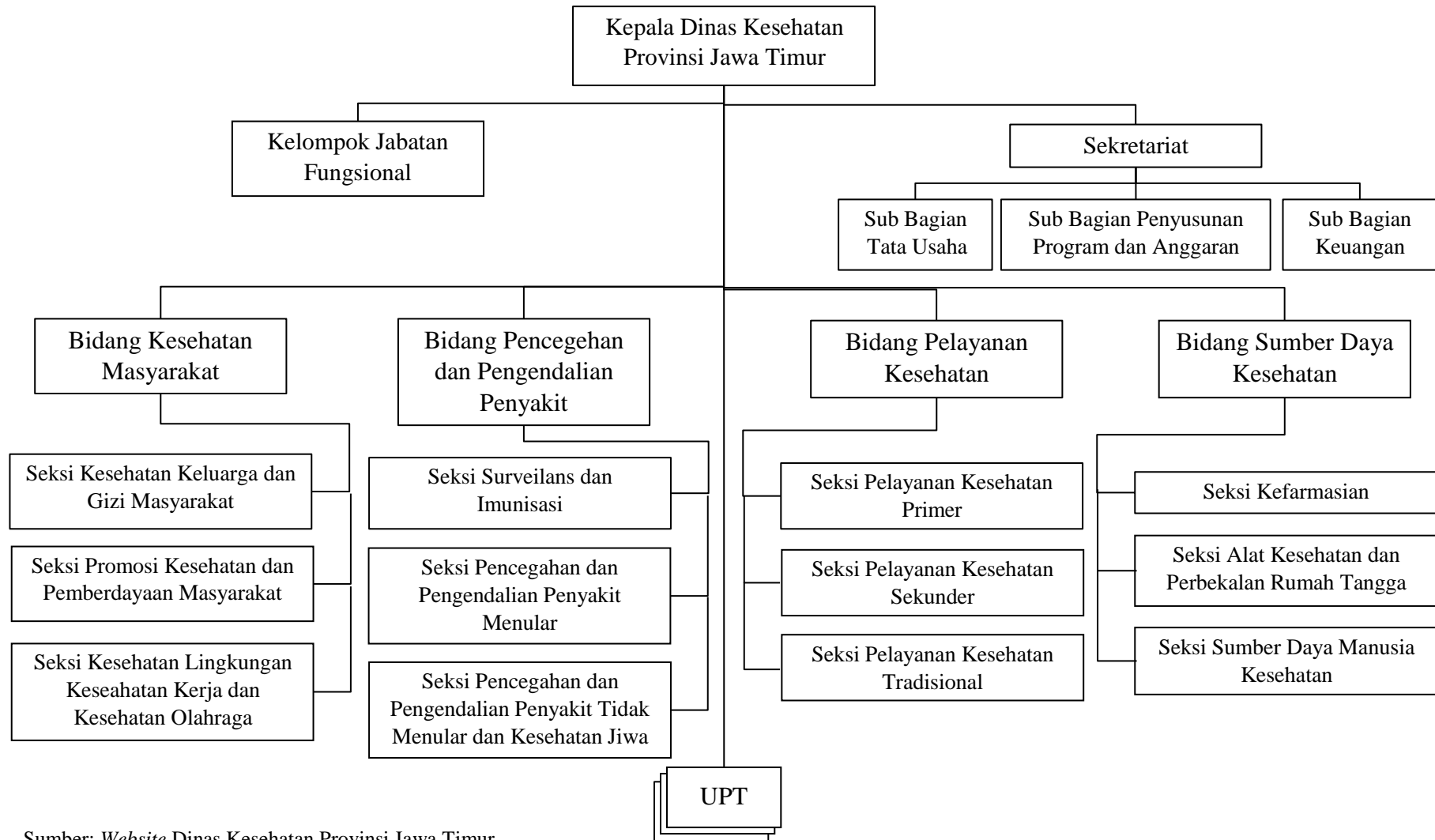
#### **4.1.2 Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 74 Tahun 2016, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas membantu Gubernur Jawa Timur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur di bidang Kesehatan serta tugas pembantuan.

Selain melaksanakan tugas, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur juga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan
4. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang kesehatan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

### 4.1.3 Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur



Sumber: *Website* Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 4.1 Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Susunan organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur terdiri atas :

- a. Sekretariat, membawahi:
  1. Sub Bagian Tata Usaha
  2. Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran
  3. Sub Bagian Keuangan
- b. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahi:
  1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
  2. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
  3. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
- c. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahi:
  1. Seksi Surveilans dan Imunisasi
  2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
  3. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
- d. Bidang Pelayanan Kesehatan, membawahi:
  1. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
  2. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
  3. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional
- e. Bidang Sumber Daya Kesehatan
  1. Seksi Kefarmasian
  2. Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Rumah Tangga
  3. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
- f. UPT Fungsional Rumah Sakit
- g. UPT
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

#### **42 Gambaran Umum Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang sumber daya kesehatan yang meliputi meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Sumber Daya Kesehatan memiliki 3 (tiga) seksi yang memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing. Tiga seksi tersebut ialah Seksi Sarana dan Alat Kesehatan, Seksi Kefarmasian, dan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Sumber Daya Kesehatan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Pelaksanaan perumusan kebijakan teknis dibidang kefarmasian, makanan dan minuman, sarana dan alat kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang kefarmasian, makanan dan minuman, sarana dan alat kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
3. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kefarmasian, makanan dan minuman, sarana dan alat kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang kefarmasian, makanan dan minuman, sarana dan alat kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
5. Pelaksanaan program kefarmasian, makanan dan minuman, sarana dan alat kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
6. Pelaksanaan administrasi dibidang kefarmasian, makanan dan minuman, sarana dan alat kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
7. Pelaksanaan pengelolaan perizinan/rekomendasi dibidang kefarmasian, makanan minuman, sarana dan alat kesehatan serta sumberdaya manusia kesehatan;
8. Pelaksanaan perhitungan pelaporan indikator kinerja bidang yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis;
9. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **43 Gambaran Umum Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 74 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan berada di bawah Bidang Sumber Daya Kesehatan. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan dipimpin oleh Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

#### **4.3.1 Tugas Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 74 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan memiliki tugas sebagai berikut.

- a. Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan program perencanaan, pengadaan, pendayagunaan dan pengembangan sumber daya manusia kesehatan;
- b. Menyiapkan bahan penyusunan rumusan kebijakan tentang program perencanaan, pengadaan, pendayagunaan dan pengembangan sumber daya manusia kesehatan;
- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan program perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, dan pengembangan sumber daya manusia kesehatan;
- d. Menyiapkan bahan rumusan pedoman umum, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis serta prosedur tetap program perencanaan, pengadaan, pendayagunaan dan pengembangan sumber daya manusia kesehatan;
- e. Menyiapkan bahan penyusunan dan pelaksanaan sosialisasi kebijakan, pedoman umum, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis, serta prosedur tetap program perencanaan, pengadaan, pendayagunaan dan pengembangan sumber daya manusia kesehatan;
- f. Menyiapkan bahan penyusunan dan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi program perencanaan, pengadaan, pendayagunaan dan pengembangan sumber daya manusia kesehatan;
- g. Menyiapkan bahan pemantauan, pembinaan dan pengendalian perencanaan, pengadaan, pendayagunaan dan pengembangan sumber daya manusia kesehatan;
- h. Menyiapkan bahan koordinasi tentang perencanaan, pengadaan, pendayagunaan dan pengembangan sumber daya manusia kesehatan;
- i. Menyiapkan bahan penyusunan peta sumber daya manusia kesehatan;
- j. Menyiapkan bahan pelaksanaan pemantauan, pengawasaan, pembinaan, evaluasi, dan pelaporan bidang perencanaan, pengadaan, pendayagunaan dan pengembangan sumber daya manusia kesehatan;
- k. Menyiapkan bahan fasilitasi kebijakan teknis dan standarisasi tenaga kesehatan, pendidikan berkelanjutan, dan pengembangan jabatan fungsional;
- l. Menyiapkan bahan koordinasi registrasi tenaga kesehatan;
- m. Menyiapkan bahan koordinasi penilaian angka kredit jabatan fungsional rumpun kesehatan;



n. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Bidang

Hal ini telah sesuai dengan tugas Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang dijalankan. Dalam pelaksanaan pemetaan data SDM, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur telah menjalankan tugas pada poin “i”, yaitu menyiapkan bahan penyusunan peta sumber daya manusia kesehatan. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki 20 staf.

#### 4.4 Pelaksanaan Pemetaan Data SDM di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Pemetaan Data SDM yang dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur merupakan upaya memetakan keadaan SDM yang didayagunakan di setiap Fasyankes yang ada di wilayah Jawa Timur. Model Pemetaan Data SDM dapat dianalisis melalui pendekatan sistem, yaitu input-proses-output.

##### 4.4.1 Input Pemetaan Data SDM di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Input merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar proses dapat berjalan dengan optimal. Berikut input Pemetaan Data SDM di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

###### 1. Data Dasar

Data dasar yang dimaksud adalah referensi bagi Pengelola Data sebelum dapat menginput data SDM pada Pemetaan SDM. Sumber data dari data dasar ini diperoleh dari berbagai *stakeholder*. Pemetaan Data Dasar untuk Pemetaan Data SDM adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data Dasar Pemetaan Data SDM

No.	Sumber Data	Data yang Diperoleh
1	Pusat Data dan Informasi, Sekretariat Jenderal Kemkes	- Data Dasar Puskesmas - Titik Koordinat Puskesmas, Rumah Sakit - Data SDM di Puskesmas (Sekunder) - Standar Kodifikasi Kesehatan (Puskesmas, Kode Pelatihan, kode Fasyankes lainnya)
2	Sekretariat Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	- Data Dasar Rumah Sakit - Data SDM di Rumah Sakit (Sekunder)
3	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemenristek Dikti	Data Institusi Pendidikan SDM Kesehatan
4	Badan Pusat Statistik	Data Kewilayahan RI

Sumber: Pedoman Pemetaan Data SDM Tahun 2016

## 2. Data Sumber Daya Manusia Kesehatan

Data SDM yang dimasukkan dalam Pemetaan SDM bukan merupakan data individu yang lengkap seperti daftar riwayat hidup, namun diseleksi beberapa variabel yang penting dan terkait dengan Pemetaan SDM itu sendiri. Variabel yang digunakan dalam pemetaan data SDM diantaranya adalah data pribadi (NIK, ID pegawai, nama, jenis kelamin), data pekerjaan, pendidikan terakhir, pendidikan berkelanjutan yang dilaksanakan, pelatihan, registrasi dan perijinan dari SDM dimaksud. Detail pemetaan Data SDM disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 Data Sumber Daya Manusia Kesehatan Pemetaan SDM

No.	Jenis Data	Variabel yang Digunakan
1	Data Pribadi Individu SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nomor Induk Kependudukan (NIK)</li> <li>- Nama Lengkap</li> <li>- Jenis Kelamin</li> <li>- Asal Negara (untuk SDM WNA)</li> <li>- Visa (untuk SDM WNA)</li> <li>- Bidang Pekerjaan (untuk SDM WNA)</li> <li>- Tenaga Kesehatan Pendamping (untuk SDM WNA)</li> </ul>
2	Data Pekerjaan SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat Kerja (Kode, Nama)</li> <li>- Posisi Kerja (Kode, Mulai, Berakhir)</li> </ul>
3	Data Pendidikan SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perguruan Tinggi / Sekolah</li> <li>- Jenjang dan Program Studi terakhir</li> </ul>
4	Peningkatan Mutu SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan Berkelanjutan yang dilaksanakan</li> <li>- Pelatihan yang dilaksanakan</li> </ul>
5	Ijin dan Registrasi (untuk Tenaga Kesehatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat Tanda Registrasi (STR) untuk tenaga kesehatan</li> </ul>

Sumber: Pedoman Pemetaan Data SDM Tahun 2016

Variabel yang disebutkan di atas merupakan *baseline* data SDM yang dipilah untuk bisa didapatkan olahannya dalam bentuk informasi SDM. Data SDM tersebut dikumpulkan melalui Pemerintah Daerah, dalam hal ini Dinas Kesehatan Provinsi maupun Kabupaten/ Kota.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pelaksanaan Pemetaan Data SDM Kesehatan harus ditunjang dengan Instrumen/ *tools* yang dapat mempermudah pengelola data dan

informasi pengembangan dan pemberdayaan SDM di Provinsi. Untuk itu, telah dirancang Instrumen atau format Pemetaan Data SDM. Instrumen tersebut telah dikembangkan sejak tahun 2009 dan telah mengalami berbagai masukan yang signifikan, dimulai dari format berupa Data Agregat/ Jumlah, kemudian dikembangkan menjadi format berupa Data Individu dipadukan dengan Sistem Kodifikasi SDM.

Instrumen/ Format Pemetaan Data SDM dibuat dengan berbasis Aplikasi *Microsoft Office Excel*. Data-data Dari Form Excel sudah standar dan mudah digunakan serta dapat di implemetasikan dalam banyak model Pemrograman aplikasi lain, Sehingga Form Pemetaan Data SDM Kesehatan diharapkan menjadi model baku bagi Pengelola data SDM Kesehatan di Provinsi dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian Data dan Informasi SDM Kesehatan. Instrumen yang digunakan dalam pemetaan data SDM Kesehatan terdiri dari 6 (enam) form atau tabel input, berupa 5 format data individu dan 1 format data agregat sebagai berikut.

1. Form A1 : Data Individu Keadaan SDM di fasyankes
2. Form A2 : Data Individu SDM yang melanjutkan pendidikan
3. Form A3 : Data Individu SDM yang mengikuti Diklat
4. Form A4 : Data Individu Ijin dan Registrasi Tenaga Kesehatan
5. Form A5 : Data Individu SDM WNA di fasyankes
6. Form B1 : Data Agregat Keadaan SDM di fasyankes

#### **4.4.2 Proses Pemetaan Data SDM di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

Tahapan dalam proses Pemetaan Data SDM di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur terdiri dari:

1. Input/ Memasukkan Data Dasar dan Data SDM

Dalam proses ini fasilitas pelayanan kesehatan melakukan pelaporan data kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota yang kemudian diverifikasi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota dan begitu pula selanjutnya Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota melaporkan data kepada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dengan tetap dilakukan pendampingan dan verifikasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

2. Proses Kompilasi Data SDM yang terkait

Proses kompilasi data SDM merupakan tahapan untuk menyusun kumpulan data SDM yang ada secara teratur. Instrumen Pemetaan SDM Kesehatan dilengkapi dengan Tabel referensi yang digunakan untuk membantu validasi pada pengisian Data masing-masing Form, sebagai berikut :

1. Tabel Referensi 1 : Kodifikasi SDM
2. Tabel Referensi 2 : Status Kepegawaian SDM
3. Tabel Referensi 3 : Kodifikasi Program Studi SDM
4. Tabel Referensi 4 : Kodifikasi Fasyankes
5. Tabel Referensi 5 : Kodifikasi Kabupaten
6. Tabel Referensi 6 : Kodifikasi Provinsi
7. Tabel Referensi 7 : Organisasi Profesi
8. Tabel Referensi 8 : Jenis Pelatihan
9. Tabel Referensi 9 : Akreditasi Pelatihan
10. Tabel Referensi 10 : Kodifikasi Diklat
11. Tabel Referensi 11 : Jenis Visa
12. Tabel Referensi 12 : Kodifikasi Negara

Kodifikasi merupakan sistem koding yang dibuat untuk mengklasifikasikan tiap jenis tabel referensi dengan tujuan mempermudah dalam membaca atau mengoreksi data tersebut.

### 3. Pemutakhiran Bank Data SDM.

Bank Data dan Informasi SDM merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk memvalidasi hasil dari Aplikasi Pemetaan SDM. Untuk dapat mengakses Bank Data dan Informasi SDM dapat menggunakan Browser dengan alamat URL <http://bppsdmk.kemkes.go.id/sdmk>.

*Tools* utama dari Bank Data dan Informasi SDM adalah validasi Data SDM dari *excel* yang sudah diupload melalui Aplikasi Pemetaan SDM. Untuk melakukan Validasi/ Sinkronisasi Data SDM pada Bank Data SDM, Login terlebih dahulu pada Web Bank Data dan Informasi SDM.

Update online – kirim data ke bank data

### 4. Pengolahan Data SDM

#### 4.4.3 Output Pemetaan Data SDM di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Output yang dihasilkan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam melakukan pemetaan data SDM adalah peta dan data tenaga kesehatan Provinsi Jawa Timur. Selain pada form pemetaan data dalam *microsoft excel*, Seksi Sumber Daya Manusia Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur juga membuat *powerpoint* untuk menggambarkan peta keadaan tenaga kesehatan di Provinsi Jawa Timur. Berikut merupakan peta pemetaan data tenaga kesehatan di Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2019.



- Klik Rumah Sakit atau Puskesmas jika ingin melihat pengelompokan data berdasarkan penyedia pelayanan kesehatan. Hasil yang akan didapatkan saat klik salah satu antara rumah sakit atau Puskesmas adalah sebagai berikut.

JENIS TENAGA KESEHATAN	JUMLAH SELURUH PUSKESMAS	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	SESUAI STANDAR (Puskesmas)		BELUM SESUAI STANDAR		
					JML PUSK < STANDAR (Puskesmas)		KEKURANGAN NAKES (Orang)
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1. DOKTER UMUM	63	259	63	100,00%	0	0,00%	0
2. DOKTER GIGI		128	63	100,00%	0	0,00%	0
3. PERAWAT		403	47	74,60%	16	25,40%	26
4. BIDAN		407	48	76,19%	15	23,81%	46
5. KEFARMASIAN		106	63	100,00%	0	0,00%	0
6. KESEHATAN MASYARAKAT		114	61	96,83%	2	3,17%	2
7. SANITARIAN		65	57	90,48%	6	9,52%	6
8. GIZI		52	36	57,14%	27	42,86%	30
9. AHLI TEK. LAB. MEDIK		60	48	76,19%	15	23,81%	15

Sumber: Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019

Gambar 4.4 Rekapitulasi Data Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kota Surabaya

Ada pun output data tenaga kesehatan di Puskesmas Provinsi Jawa Timur dalam bentuk *microsoft excel* seperti di bawah ini.

JENIS TENAGA KESEHATAN	JUMLAH SELURUH PUSKESMAS	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	SESUAI STANDAR (Puskesmas)		BELUM SESUAI STANDAR		
					JML PUSK < STANDAR (Puskesmas)		KEKURANGAN NAKES (Orang)
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1. DOKTER UMUM	968	2266	830	85,74%	138	14,26%	143
2. DOKTER GIGI		1097	847	87,50%	121	12,50%	121
3. PERAWAT		15383	917	94,73%	51	5,27%	104
4. BIDAN		16104	944	97,52%	24	2,48%	69
5. KEFARMASIAN		1136	723	74,69%	245	25,31%	245
6. KESEHATAN MASYARAKAT		1128	665	68,70%	303	31,30%	303
7. SANITARIAN		822	671	69,32%	297	30,68%	297
8. GIZI		1114	515	53,20%	453	46,80%	534
9. AHLI TEK. LAB. MEDIK		961	689	71,18%	279	28,82%	279

Sumber: Form Pemetaan Data SDM Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Gambar 4.5 Form Pemetaan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Provinsi Jawa Timur

Sedangkan untuk output pemetaan 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif di Puskesmas Provinsi Jawa Timur dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Pemetaan Data 5 Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Puskesmas Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2019

JENIS TENAGA KESEHATAN	JUMLAH SELURUH PUSKESMAS	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	SESUAI STANDAR (Puskesmas)		BELUM SESUAI STANDAR		
					JML PUSK < STANDAR (Puskesmas)		KEKURANGAN NAKES (Orang)
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
KEFARMASIAN	968	1136	723	74,69	245	25,31	245
KESEHATAN MASYARAKAT		1128	665	68,70	303	31,30	303
SANITARIAN		822	671	69,32	297	30,68	297
GIZI		1114	515	53,20	453	46,80	534
AHLI TEK. LAB. MEDIK		961	689	71,18	279	28,82	279

Sumber: Olahan Form Pemetaan Data SDM Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Dari form pemetaan data tersebut, dapat dilihat bahwa seluruh tenaga kesehatan promotif dan preventif di Puskesmas Provinsi Jawa Timur mengalami kekurangan.

Jadi, dilihat dari hasil output pemetaan data 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif yang dihasilkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur telah sesuai dengan Pedoman Pemetaan Data SDM Tahun 2016, yaitu dengan menampilkan jumlah puskesmas yang telah atau belum memenuhi standar tenaga kesehatan untuk di Puskesmas. Pada Instrumen Pemetaan Data SDM dilengkapi dengan Output Indikator Kinerja Rencana Strategis Kementerian Kesehatan di Bidang SDM. Indikator yang dapat dilihat pada Instrumen di antaranya adalah:

1. Indikator Kinerja I Renstra Kementerian Kesehatan (Gambaran Puskesmas yang memiliki 5 Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Indonesia)

INDIKATOR KINERJA I RENSTRA KEMENTERIAN KESEHATAN					
Gambaran Puskesmas yang memiliki 5 Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Indonesia					
Total Puskesmas	Jumlah Puskesmas Memenuhi	Jumlah Puskesmas Belum Memenuhi			
9.740	1.059	8.681			
Jumlah Puskesmas					
	Farmasi	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Lingkungan	Gizi	Ahli Teknologi Laboratorium Medik
Terpenuhi	4.318	5.663	5.243	5.610	3.547
Belum Terpenuhi	5.422	4.077	4.497	4.130	6.193

Sumber: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan 2019

Gambar 4.6 Contoh Gambaran Puskesmas yang memiliki 5 Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Indonesia pada *Microsoft Excel*

2. Indikator Kinerja II Renstra Kementerian Kesehatan (Gambaran RS Tipe C Milik Pemda yang memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar dan 3 Dokter Spesialis Penunjang)
3. Indikator Kinerja III Renstra Kementerian Kesehatan (Gambaran SDM Kesehatan yang ditingkatkan Kompetensinya melalui Pendidikan dan Pelatihan)

Selain itu, form pemetaan data SDM kesehatan milik Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur telah sesuai dengan Pedoman Pemetaan Data SDM Kesehatan Tahun 2016, yaitu dilengkapi dengan pelaporan sederhana yang terbagi dalam 7 model *report* yang disebut *dashboard*. Setiap *report* menggambarkan keadaan data yang di *entry* melalui form pemetaan data SDM Kesehatan. Berikut *dashboard* informasi yang diperoleh dari form pemetaan:

1. Dashboard 1 (Rekapitulasi SDM Kesehatan di Fasyankes)
2. Dashboard 2 (Pemenuhan standar SDM Kesehatan di Puskesmas)
3. Dashboard 3 (Pemenuhan Standar SDM Kesehatan di Rumah Sakit)
4. Dashboard 4 (Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan)
5. Dashboard 5 (Pelatihan SDM Kesehatan)
6. Dashboard 6 (Ijin Dan Registrasi Tenaga Kesehatan)
7. Dashboard 7 (Rekapitulasi SDM Kesehatan WNA Di Fasyankes)

#### **4.5 Hambatan Pelaksanaan Pemetaan Data 5 Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Puskesmas Jawa Timur**

Dalam pelaksanaannya, proses Pemetaan Data 5 Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Puskesmas Jawa Timur mengalami beberapa kendala yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada pemegang program. Kendala tersebut antara lain:



1. Kompilasi data SDMK sedikit terhambat karena masih ada beberapa Puskesmas yang terlambat dalam melaporkan rekapitulasi pemetaan data SDMK di wilayahnya, sehingga juga menghambat Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota dalam melaporkannya kepada Dinas Kesehatan Provinsi.
2. Belum adanya Pedoman terbaru, SOP, Petunjuk Teknis (Juknis), serta peraturan khusus yang mengatur tentang Pemetaan Data SDMK, sehingga masih mengacu pada Pedoman Pemetaan Data SDMK Tahun 2016. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam menentukan standar SDMK.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

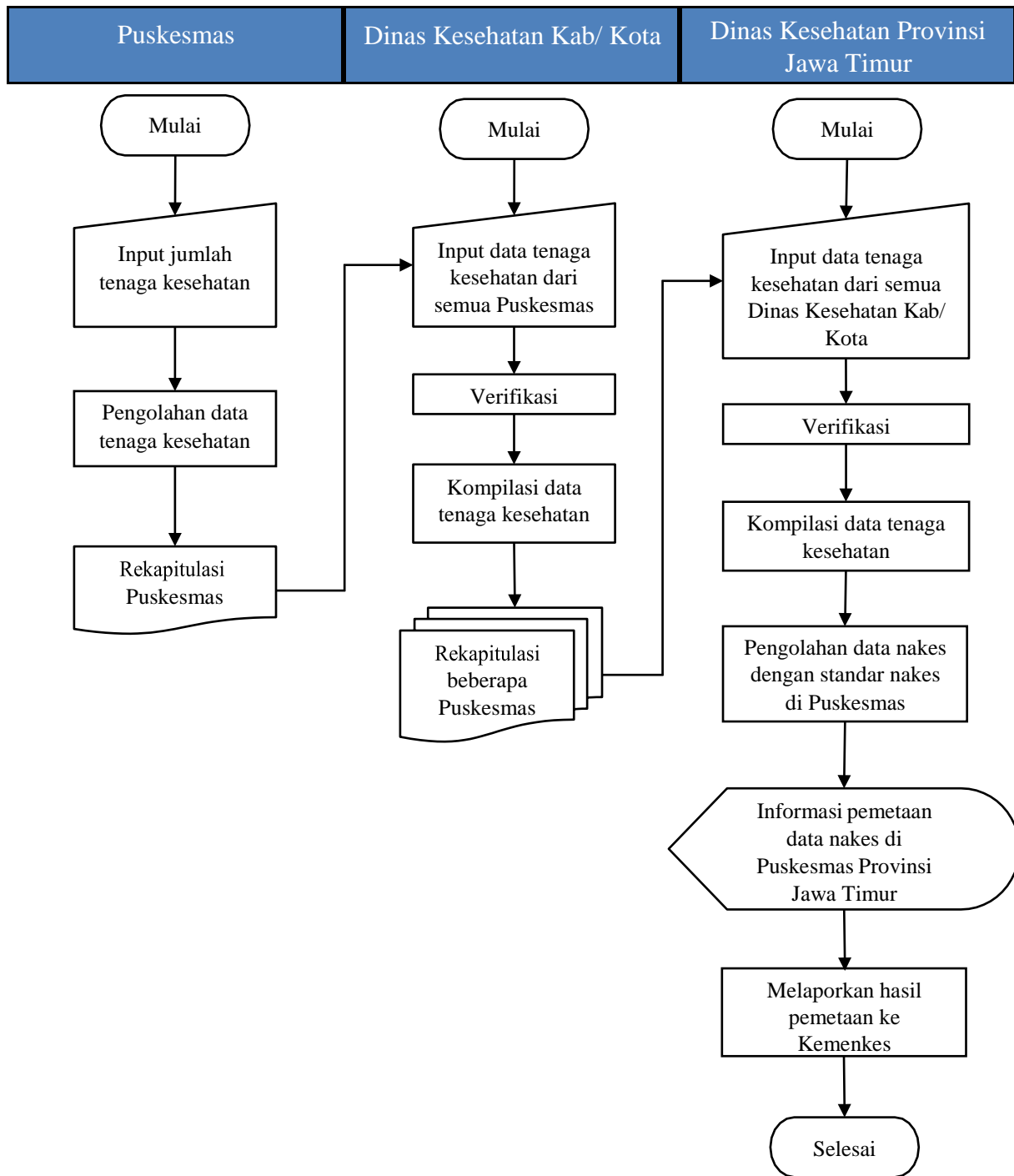
Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur. Struktur organisasi yang ada pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur telah sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 74 Tahun 2016.
2. Bidang Sumber Daya Kesehatan merupakan salah satu dari empat bidang yang ada di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur untuk menjalankan tugas yang berkaitan dengan sumber daya kesehatan. Ada pun Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Kefarmasian, Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Rumah Tangga serta Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.
3. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu unit kerja pada Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK). Salah satu tugas Seksi SDMK adalah menyiapkan bahan penyusunan peta sumberdaya manusia kesehatan termasuk pemetaan tenaga kesehatan promotif dan preventif.
4. Pemetaan data SDMK Provinsi Jawa Timur, khususnya untuk lima tenaga kesehatan promotif dan preventif di Puskesmas dilakukan secara *offline* telah sesuai dengan Pedoman Pemetaan Data SDMK Tahun 2016. Namun, pemetaan data SDMK secara *online* belum dapat dianalisis dengan realita pelaksanaannya, karena keterbatasan waktu dan kesempatan untuk mencoba langsung aplikasi SISDMK. Tetapi, hal tersebut dapat dipelajari melalui *user manual* aplikasi SISDMK yang diberikan oleh Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.
5. Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan Pemetaan data SDMK Provinsi Jawa Timur.

#### **5.2 Saran**

Sebagai upaya perbaikan terhadap kekurangan atau hambatan yang terjadi selama magang di Seksi SDMK Dinas Kesehatan Kota Surabaya, terutama dalam hal Pemetaan data SDMK Provinsi Jawa Timur, khususnya untuk lima tenaga kesehatan promotif dan preventif di Puskesmas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pihak Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebaiknya menyusun SOP, Petunjuk Teknis (Juknis) Pemetaan Data SDM yang disesuaikan dengan pedoman terbaru.
2. Pihak Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota dan Puskesmas seharusnya dapat membangun komitmen yang baik yang dapat dimulai pada saat lokakarya agar pelaksanaan pemetaan data SDM seterusnya dapat berjalan dengan lancar.
3. Pihak Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebaiknya menyusun flowchart/bagan alir Pemetaan Data SDM. Berikut merupakan rekomendasi bagan alir Pemetaan data SDM di Provinsi Jawa Timur dari penulis.



Gambar 5.1 Rekomendasi Bagan Alir Pemetaan Data SDMK Provinsi Jawa Timur

**DAFTAR PUSTAKA**

- Badan PPSDM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Gambaran Puskesmas yang memiliki 5 Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Provinsi Jawa Timur Tahun 2019.
- Ditjen Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI. (2013). Konsep pelayanan kesehatan primer dalam era jaminan kesehatan nasional. *Sistem Pelayanan Kesehatan*. Retrieved from <https://k3dkebumen.files.wordpress.com/2013/10/4-kebijakan-pelayanan-kesehatan-primer-dalam-era-jkn-generik.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Pedoman Pemetaan Data SDM Kesehatan Tahun 2016. Jakarta.
- Listyoningrum, L., Dwimawanti, I. H., & Lestari, H. (2015). Kualitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v4i2.8216>
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 49 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengorganisasian Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/ Kota. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Puspitasari, 2019. *Penerbitan Surat Izin Praktik, Pengawasan dan Pembinaan Bidan di Kota Surabaya*. Surabaya.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025. Jakarta: Biro Peraturan Perundang-undangan Bidang Perekonomian dan Industri.
- Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara RI Bidang Perundang-undangan.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618

Website: <http://www.fkm.unair.ac.id>, E-mail: [info@fkm.unair.ac.id](mailto:info@fkm.unair.ac.id)

**DAFTAR NAMA PESERTA MAGANG  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Peminatan	Tempat Magang	Pembimbing	Pelaksanaan
1.	Anugrah Lintang Indrawati	101611133058	Epidemiologi	Bagian Penyakit Tidak Menular	Dr. Lucia Yovita Hendrati, S.KM., M.Kes	23 Desember 2019 s.d 24 Januari 2020
2.	Nida Luthfina	101611133097				
3.	Indria Dwi Saraswati	101611133037				
4.	Annisa Nur Illahi	101611133191		Bagian Surveillans	Laura Navika Yamani, S.Si., M.Si., Ph.D	
5.	Alya hanifa Rasyidi	101611133147		Bagian Penyakit Menular	Prof. Dr., Chatarina Umbul Wahyuni, dr., M.S., MPH	
6.	Made Nita Sintari	101611133161				
7.	Erren Silvia Herdiyani	101611133045				
8.	Elvira Revita	101611133042				
9.	Armya Zakiah Safitri	101611133182				
10.	Tashya Angelie Tamara	101611133035	Administrasi & Kebijakan Kesehatan			Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
11.	Aldila Mazaya Ghaisani	101611133158				
12.	Ana mariatul Ulfa	101611133082				
13.	Riphyana Novayanti	101611133031				

Scanned by CamScanner



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA


**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618

Website: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: [info@fkm.unair.ac.id](mailto:info@fkm.unair.ac.id)

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Peminatan	Tempat Magang	Pembimbing	Pelaksanaan
14.	Salsabila Naim	1016111218	Biostatistika	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur	Yuly Sulistyorini, S.KM., M.Kes	23 Desember 2019 s.d 24 Januari 2020
15.	Nadiyah Firdaus	101611133114				
16.	Dianatul Fitri	101611133141				
17.	Ita mamlu'atul Mufidah	101611133165				
18.	Annisa Fitrah Alifia	101611133160	PKIP	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur	Riris Diana Rachmayanti, SKM., M.Kes	6 Januari s.d 6 Februari 2020
19.	Ferina Agustia Y.	101611133121				
20.	M. Baharrudin Wisudawan	101611133063				
21.	Putri Faradina H.	10161113357				
22.	Nabila Maliha	101611133178				

Surabaya, 12 Nopember 2019

  
 Wakil Dekan I  
 Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.  
 NIP-196609271997022001

Scanned by CamScanner



**Lampiran 2 Surat Balasan Permohonan Ijin Magang**

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS KESEHATAN**

Jl. Jend. A. Yani No.118 Telp. 8280356 - 8280660 - 8280713  
Fax (031) 8290423 Surabaya 60231

---

Kepada Yth : 1. Sekretaris  
                  : 2. Kasi SDM  
Dari : Kepala Bidang SDK  
Nomor : 845 / SDK / ND / XII / 2019  
Tanggal : 26 Desember 2019  
Perihal : Permohonan Ijin Magang

---

Sehubungan dengan adanya surat dari Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat nomor : 8042/UN3.1.7/PPd/2019, tanggal 12 November 2019, perihal : Permohonan Ijin Magang, bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan bimbingan terkait program di Dinas Kesehatan Provinsi pada kegiatan mahasiswa dimaksud, yang akan dilaksanakan mulai:

Hari /Tanggal : 6 Januari 2020 s/d 6 Februari 2020

Waktu : Menyesuaikan Jadwal Kantor

Minat Program : Daftar Terlampir

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.








Kepala Bidang  
Sumber Daya Kesehatan








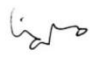


  
Drg. MVS MAHANANI, M.Kes.  
NIP. 19650908 199102 2 002

### Lampiran 3 Lembar Catatan Kegiatan dan Absensi Magang

#### Lembar Catatan Kegiatan dan Absensi Magang

Nama Mahasiswa : Aldila Mazaya Ghaisani  
 NIM : 101611133158  
 Tempat Magang : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
<b>Minggu Ke-1</b>		
Senin, 6 Januari 2020	1. Pengenalan lingkungan tempat kerja 2. Koordinator mahasiswa magang memberikan penjelasan mengenai tugas pokok dan fungsi staf Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan beserta nama stafnya 3. Membantu melanjutkan <i>editing</i> peta persebaran mengenai data tenaga kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2019	
Selasa, 7 Januari 2020	1. Mengikuti apel pagi 2. Membantu mengoreksi data rumah sakit terbaru di Jawa Timur tahun 2019 3. Membantu melanjutkan <i>editing</i> peta persebaran mengenai data tenaga kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2019	
Rabu, 8 Januari 2020	1. Mengikuti apel pagi 2. Membantu mengoreksi data rumah sakit terbaru di Jawa Timur tahun 2019 3. Membantu melanjutkan <i>editing</i> peta persebaran mengenai data tenaga kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2019	
Kamis, 9 Januari 2020	1. Mengikuti apel pagi 2. Membantu melanjutkan <i>editing</i> peta persebaran mengenai data tenaga kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2019	
Jum'at, 10 Januari 2020	1. Membantu melanjutkan <i>editing</i> peta persebaran mengenai data tenaga kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2019	
<b>Minggu Ke-2</b>		
Senin, 13 Januari 2020	1. Mengikuti apel pagi 2. Membantu melanjutkan <i>editing</i> peta persebaran mengenai data tenaga kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2019	
Selasa, 14 Januari 2020	1. Membantu melanjutkan <i>editing</i> peta persebaran mengenai data tenaga kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2019	
Rabu, 15 Januari 2020	1. Membantu melanjutkan <i>editing</i> peta persebaran mengenai data tenaga kesehatan	

	Provinsi Jawa Timur tahun 2019 2. Membantu mengedit dan merekap data pendayagunaan dokter spesialis angkatan I Provinsi Jawa Timur tahun 2019 3. Membuat catatan kegiatan dan absensi magang	
Kamis, 16 Januari 2020	1. Mengikuti apel pagi 2. Membantu melanjutkan <i>editing</i> peta persebaran mengenai data tenaga kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2019 3. Membantu membuat surat undangan	
Jum'at, 17 Januari 2020	1. Mengikuti upacara bendera 2. Membantu melanjutkan <i>editing</i> peta persebaran mengenai data tenaga kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2019 3. Membantu mengedit dokumen deskripsi bidang SDM tahun 2019	
<b>Minggu Ke-3</b>		
Senin, 20 Januari 2020	1. Mengikuti apel pagi 2. Membantu mengedit dokumen deskripsi SDM tahun 2019	
Selasa, 21 Januari 2020	1. Mengikuti apel pagi 2. Membantu mengedit dokumen deskripsi SDM tahun 2019	
Rabu, 22 Januari 2020	1. Mengikuti apel pagi 2. Membantu mengurus perihal administratif di sie SDM	
Kamis, 23 Januari 2020	1. Mengikuti apel pagi 2. Membantu mengurus perihal administratif di sie SDM	
Jum'at, 24 Januari 2020	1. Mengikuti senam pagi 2. Membantu merekap data Persyaratan Angka Kredit (PAK)	
<b>Minggu Ke-4</b>		
Senin, 27 Januari 2020	1. Mengikuti apel pagi 2. Membantu mengelompokkan berkas Perhitungan Angka Kredit untuk kenaikan pangkat sesuai dengan jabatan fungsional yang sama	
Selasa, 28 Januari 2020	1. Membantu mengelompokkan berkas Perhitungan Angka Kredit untuk kenaikan pangkat sesuai dengan jabatan fungsional yang sama 2. Membantu <i>scanning</i> laporan hasil perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan Kabupaten/ Kota di Jawa Timur 3. Membantu input anggaran pada indikator kinerja SDM Kesehatan	
Rabu, 29 Januari 2020	1. Membantu mengelompokkan berkas Perhitungan Angka Kredit untuk kenaikan	

	pangkat sesuai dengan jabatan fungsional yang sama	
Kamis, 30 Januari 2020	1. Melakukan wawancara kepada pemegang program pemetaan data SDM 2. Menyusun laporan magang	
Jum'at, 31 Januari 2020	1. Mengikuti olahraga bersama 2. Mengerjakan laporan magang	
<b>Minggu Ke-1</b>		
Senin, 3 Februari 2020	1. Mengikuti apel pagi 2. Mengerjakan laporan magang 3. Melakukan <i>indepth interview</i> dengan penanggung jawab program	
Selasa, 4 Februari 2020	1. Mengerjakan laporan magang 2. Melakukan <i>indepth interview</i> dengan penanggung jawab program	
Rabu, 5 Februari 2020	1. Mengikuti apel pagi 2. Mengerjakan laporan magang 3. Membantu menyiapkan rapat dengan pihak eksternal	
Kamis, 6 Februari 2020	1. Membantu melanjutkan mengelompokkan berkas Perhitungan Angka Kredit untuk kenaikan pangkat sesuai dengan jabatan fungsional yang sama 2. Melakukan <i>indepth interview</i> dengan Kepala Bidang SDM	
Jum'at, 7 Februari 2020	1. Perpisahan bersama seluruh staf Seksi SDM	



### Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Selama Magang



Apel Pagi



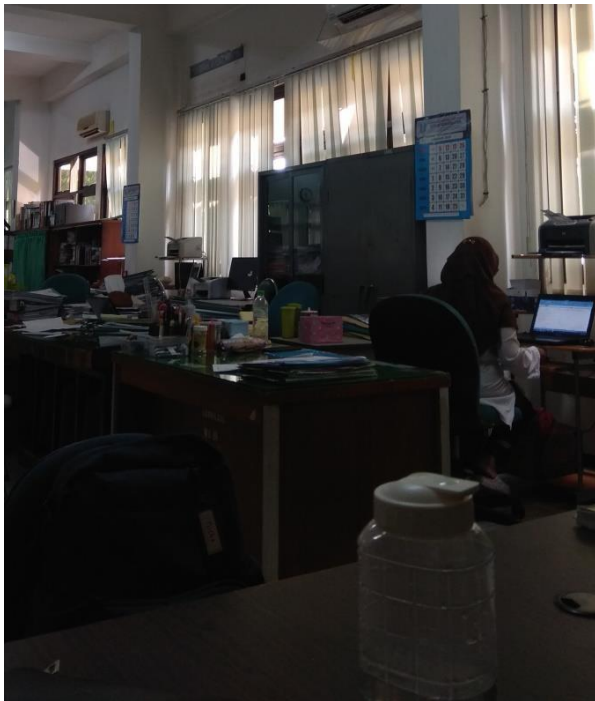
Apel Pagi



Upacara Setiap Tanggal 17



Senam Jum'at Pagi



Suasana Meja Kerja Mahasiswa



Peregangan Setiap Jam 10 dan Jam 2 Siang



Supervisi Dosen Pembimbing



Supervisi Dosen Pembimbing



Perpisahan Bersama Staf dan Kepala Seksi  
SDMK



Perpisahan Bersama Staf dan Kepala Seksi  
SDMK



Perpisahan Bersama Staf dan Kepala Seksi  
SDMK



**Lampiran 6 Lembar Berita Acara Perbaikan Seminar Magang**


**BERITA ACARA PERBAIKAN  
LAPORAN MAGANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aldila Mazaya Ghaisani  
NIM : 101611133158  
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat  
Minat Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Judul Laporan Magang : Pemetaan Data 5 Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Puskemas Provinsi Jawa Timur  
Dosen Pembimbing : Ilham Aksanu Ridlo, S.KM., M.Kes.  
Waktu Pelaksanaan : Senin, 9 Maret 2020  
Tim Penguji : 1. Ilham Aksanu Ridlo, S.KM., M.Kes.  
2. Nuzulul Kusuma Putri, S.KM., M.Kes.  
3. Inge Dhamanti, S.K.M., M.Kes, M.PH. PhD  
4. Laura Navika Yamani, S.Si., M.Si., Ph.D

Laporan magang ini disetujui dengan perbaikan sesuai saran dari para penguji yang tercantum dalam lampiran. Demikian berita acara perbaikan laporan magang ini.

Surabaya, 5 April 2020

  
Aldila Mazaya Ghaisani  
NIM. 10161113315


**BERITA ACARA PERBAIKAN  
LAPORAN MAGANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aldila Mazaya Ghaisani  
 NIM : 101611133158  
 Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat  
 Minat Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
 Judul Laporan Magang : Pemetaan Data 5 Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Puskesmas Provinsi Jawa Timur  
 Dosen Pembimbing : Ilham Aksanu Ridlo, S.KM., M.Kes.  
 Waktu Pelaksanaan : Senin, 9 Maret 2020  
 Dosen Penguji : Ilham Aksanu Ridlo, S.KM., M.Kes.  
 Saran Perbaikan :

No.	Saran Perbaikan	Halaman
1	Tampilkan peta dan tabel 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif di Puskesmas Provinsi Jawa Timur	26-28

Surabaya, 8 April 2020



Ilham Aksanu Ridlo, S.KM., M.Kes.  
NIP. 198603232015041003

**BERITA ACARA PERBAIKAN  
LAPORAN MAGANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aldila Mazaya Ghaisani  
 NIM : 101611133158  
 Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat  
 Minat Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
 Judul Laporan Magang : Pemetaan Data 5 Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Puskemas Provinsi Jawa Timur  
 Dosen Pembimbing : Ilham Aksanu Ridlo, S.K.M., M.Kes..  
 Waktu Pelaksanaan : Senin, 9 Maret 2020  
 Tim Penguji : Inge Dhamanti, S.K.M., M.Kes, M.PH. PhD  
 Saran Perbaikan :

No.	Saran Perbaikan	Halaman
1	Memperbaiki hambatan pelaksanaan pemetaan data 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif di Puskemas Provinsi Jawa Timur dengan menghapus hambatan mahasiswa magang secara individu	29
2	Membuat alur pemetaan data 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif di Puskemas Provinsi Jawa Timur	33

Surabaya, 8 April 2020



Inge Dhamanti, S.K.M., M.Kes, M.PH. PhD  
NIP. 19801224200501200

**BERITA ACARA PERBAIKAN  
LAPORAN MAGANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aldila Mazaya Ghaisani  
 NIM : 101611133158  
 Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat  
 Minat Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
 Judul Laporan Magang : Pemetaan Data 5 Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Puskesmas Provinsi Jawa Timur  
 Dosen Pembimbing : Ilham Aksanu Ridlo, S.KM., M.Kes.  
 Waktu Pelaksanaan : Senin, 9 Maret 2020  
 Tim Penguji : Nuzulul Kusuma Putri, S.KM., M.Kes.  
 Saran Perbaikan :

No.	Saran Perbaikan	Halaman
1	Membuat alur pemetaan data 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif di Puskesmas Provinsi Jawa Timur	33
2	Melengkapi unsur 5W+1H tentang pemetaan data 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif di Puskesmas Provinsi Jawa Timur	22-29
3	Menjelaskan peran Dinas Kesehatan Provinsi dalam pemetaan data tenaga kesehatan	22

Surabaya, 8 April 2020



Nuzulul Kusuma Putri, S.KM., M.Kes.  
NIP. 198805032014042004

**BERITA ACARA PERBAIKAN  
LAPORAN MAGANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aldila Mazaya Ghaisani  
 NIM : 101611133158  
 Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat  
 Minat Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
 Judul Laporan Magang : Pemetaan Data 5 Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Puskesmas Provinsi Jawa Timur  
 Dosen Pembimbing : Ilham Aksanu Ridlo, S.KM., M.Kes..  
 Waktu Pelaksanaan : Senin, 9 Maret 2020  
 Tim Penguji : Laura Navika Yamani, S.Si., M.Si., Ph.D  
 Saran Perbaikan :

No.	Saran Perbaikan	Halaman
1	Menampilkan data tentang Puskesmas yang memiliki 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif di Provinsi Jawa Timur	2 dan 22-29

Surabaya, 8 April 2020



Laura Navika Yamani, S.Si., M.Si., Ph.D  
NIP. 198601082018032001